

PENGARUH KEGIATAN ESKTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP PENANAMAN NILAI KEAGAMAAN SISWA

¹Amalia Nurjannah, ²Adisa Oktarina

¹Fakultas Tarbiyah, STAIRU

Email: amalianurjannah31@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah, STAIRU

Email: adisaoktarina214@gmail.com

Abstract, *This study aims to determine the effect of Rohani Islam (Rohis) extracurricular activities towards the cultivation of students' religious values. This research uses quantitative method. The research sample were 41 students. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. The results of the research show that based on the significance value (sig) from simple linear regression calculations the Sig value is 0.056 greater than 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence between Rohis extracurricular activities and the cultivation of students' religious values.*

Keywords: *Extracurricular activities, , Rohani Islam (Rohis), the cultivation of students' religious values*

Pendahuluan

Sekolah-sekolah yang berciri Islam mempunyai peranan ganda terhadap perkembangan peserta didik. Di samping mengajarkan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik, sekolah juga dituntut membina perkembangan keagamaan peserta didik. Salah satu alasan mengapa orang tua memasukkan anaknya di sekolah yang mempunyai ciri khas Islam atau madrasah disebabkan karena mereka berpendapat bahwa sekolah madrasah bisa membuat anak-anak mereka menjadi anak yang mengetahui tentang keagamaan dibandingkan sekolah-sekolah umum lainnya.

Sekolah madrasah merupakan sekolah yang lebih banyak mempelajari tentang agama. Walaupun demikian kegiatan di kelas belum cukup menanamkan nilai-nilai keagamaan pada seorang anak, oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Pada masa itu remaja sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus tentang keagamaan supaya tidak mudah terpengaruh dengan godaan dan perilaku negatif, karena pada masa ini anak sedang dalam proses pencarian jati dirinya.

Banyak sekali godaan dan pengaruh yang mendorong anak usia remaja untuk berbuat yang kurang baik seperti sering melakukan pelanggaran-pelanggaran sekolah, bolos sekolah, ribut di kelas, minggat, bertengkar, melawan guru, kekerasan, *bullying* dan sebagainya. Sementara itu, tahun 2018 KPAI merilis data presentase kekerasan pada bidang pendidikan terdapat 161 kasus, diantaranya digolongkan menjadi beberapa tipe, yaitu pelaku tawuran (19,3%), korban tawuran (14,3%), pelaku *bullying* (25,5%), korban *bullying* (22,4%) serta korban pemerasan dan lainnya

(18,7%)(Hidayat et al., 2019). Dari data tersebut, terlihat jelas bahwa tindakan *bullying* merupakan tindakan dengan persentase tertinggi di lingkungan sekolah. Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, tatanan nilai juga makin bergeser. Salah satunya menurunnya tingkat keagamaan dan kepekaan sosial anak zaman sekarang dikarenakan penggunaan gawai yang berlebihan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Centre for Strategic and International Studies (ICIS)* pada tahun 2017 bahwa kaum muda merupakan pengguna media sosial yang sangat tinggi (87%) (Hidayat et al., 2019). Gambaran perilaku anak remaja tersebut jauh dari sikap toleransi dan nilai-nilai agama.

Disisi lain anak zaman sekarang mulai kehilangan figur suri tauladan yang baik dalam kehidupan mereka, mereka lebih mengenal artis idola mereka sebagai teladan daripada tokoh-tokoh Islam. Ketergantunganannya terhadap gawai dan media sosial menyebabkan lahirnya figur-figur yang mengusung aliran materialisme dan hedonisme. Hal ini berdampak terhadap pola pikir dan perilaku mereka. Karena melihat figur-figur di media sosial yang tampak hedonisme tersebut mereka menganggap bahwa orang hebat adalah orang kaya serta memiliki gaya hidup kekinian, bukan mereka yang memiliki prestasi. Umumnya anak zaman sekarang banyak mengejar popularitas dan eksistensi diri serta kelompoknya, terutama lewat media sosial. Hal ini membuat mereka nekat melakukan apa saja demi memenuhi keinginan mereka tersebut, sehingga menyebabkan lemahnya mental dan menimbulkan depresi. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya penanaman nilai keagamaan pada anak-anak zaman sekarang supaya mereka memiliki karakter sebagaimana disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diimbangi dengan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat menyebabkan manusia sulit untuk mengendalikan dirinya, sehingga timbul tindakan pelanggaran terhadap nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat. Sementara itu, nilai-nilai yang berkembang di masyarakat lambat laun mulai melemah dan akan memudar seiring dengan perkembangan zaman, antara lain nilai toleransi, kebersamaan, gotong royong, semangat kebangsaan, dan kebinekaan. Oleh sebab itu diperlukan solusi yang tepat, guna meningkatkan nilai-nilai tersebut di kalangan anak remaja khususnya remaja tingkat menengah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai yang hilang di kalangan anak remaja adalah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis di MTs Nurul Huda Pajar Bulan sudah berjalan dengan baik. Namun di MTs Nurul Huda Pajar Bulan ini kegiatan ekstrakurikuler Rohisnya aktif membimbing para siswinya saja. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini bisa membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan mampu menanamkan nilai keagamaan pada anak, tetapi walaupun sudah berada di lingkungan sekolah yang berbasis agama dan sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis, ada juga sikap dan perilaku anak yang tidak mencerminkan nilai-nilai agama, misalnya masih

terdapat anak yang melanggar peraturan-peraturan sekolah, masih banyak anak yang meninggalkan sholat wajib lima waktu, masih terdapat anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, anak minggat saat jam pelajaran dan tidak mau mengikuti kegiatan Rohis ini. Selain itu, kegiatan Rohis di MTs Nurul Huda Pajar Bulan juga belum memiliki pembina untuk siswa laki-laki sehingga hanya para siswinya saja yang dibina.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanaman Nilai Keagamaan Pada Siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

Kajian Pustaka

Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Abdul Rachman Saleh dalam (Aziz, 2020) merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan minat dan bakat siswa, sehingga dapat merangsang dan mengembangkan potensi siswa serta mengembangkan kepribadian siswa dalam berbagai pendekatan aktivitas (Arifudin, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang bisa menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya serta dapat mengembangkan potensinya untuk mempercepat pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah banyak memberikan manfaat terutama bagi peserta didik dan juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh sebab itu kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa supaya memperjelas identitas diri mereka. Diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung tujuan dari pendidikan nasional (Nurdin, 2018).

Menurut Suwardi dan Daryanto dalam (Nurdin, 2018), tujuan umum dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu untuk menunjang pencapaian tujuan institusional dalam menentukan manusia indonesia seutuhnya sesuai dengan Pancasila, diantaranya untuk membentuk kepribadian yang mantap serta mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa yang nantinya berguna untuk menunjang tujuan dari pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter, dan pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial (Nurdin, 2018).

Rohani Islam (Rohis) adalah organisasi di sekolah dalam bidang keagamaan dibawah naungan sekolah sebagai salah satu media untuk pembinaan moral dan akhlak, berwawasan islami dan pribadi yang tangguh dalam menghadapi masa depan (Wibowo, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) adalah kegiatan tambahan diluar kelas yang berbasis keagamaan dalam rangka memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada anak supaya berwawasan Islami serta menjadi pribadi yang baik dan tangguh menghadapi masa depan. Kegiatan Rohis dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang Islam yang diajarkan di sekolah, kegiatan Rohis juga menuntun kepada kebaikan sehingga pengetahuan dan wawasan tentang Islam menjadi bertambah dan inilah yang dapat menjadi solusi bagi siswa karena di sekolah pembelajaran islam cukup terbatas

Penanaman Nilai Keagamaan

Menurut (Poerwadarminta, 2016) penanaman adalah perihal, cara, perbuatan, menanamkan, menumbuhkan, membangkitkan. Drajat dalam (Mufidah et al., 2022) berpendapat bahwa, nilai ialah sesuatu yang diyakini kemudian dianggap identitas baik pada pikiran, perasaan, tolak ukur dan tingkah laku. Nilai merupakan suatu keyakinan yang dipercaya sebagai identitas baik pada pikiran, perasaan, tolak ukur dan tingkah laku. Sedangkan agama menurut Eric From dalam (Taufik, 2020), agama merupakan sistem dari perbuatan dan pikiran yang dilakukan oleh suatu kelompok kepada seseorang berupa pemberian pedoman dan ada objek penyembahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai keagamaan adalah menanamkan nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam rangka membimbing anak menuju kehidupan beragama.

Nilai-nilai keagamaan menurut (Mufidah et al., 2022) berlandaskan tiga pilar, yaitu yang pertama *Itikadiyya*, yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan misalnya rukun iman yang terdiri dari iman kepad Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir dan qada dadar yang bertujuan untuk menata keyakinan individu. Selanjutnya *Huluqiyya*, yang berkaitan dengan pendidikan etika, tujuannya untuk menyucikan diri dari perilaku tidak terpuji dan menggantikannya dengan perilaku terpuji. Dan yang terakhir adalah *Amaliyya*, yang berkaitan dengan pendidikan perilaku sehari-hari, misalnya sholat, puasa, zakat, nazar dan naik haji atau bisa juga disebut hubungan antara seseorang dan Tuhannya.

Adapun Indikator Penanaman Nilai Keagamaan (Hawi, 2013) adalah sebagai berikut: (a) Nilai Ibadah, ibadah adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh seseorang yang beragama. (b) Nilai Amanah merupakan sesuatu yang dititipkan atau dipercayakan kepada seseorang. (c) Nilai Ikhlas merupakan suatu sifat yang terpuji, ikhlas berarti tidak mengharap imbalan, sehingga nilai ikhlas dapat merawat, membina dan mencegah sifat tercela. (d) Nilai Akhlak dan Disiplin merupakan sikap seseorang yang sudah melekat pada dirinya sehingga menciptakan perbuatan berdasarkan kehendaknya. (e) Nilai Keteladanan adalah tingkah laku yang baik untuk menjadi contoh sampai ditiru (Mufidah et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanaman Nilai Keagamaan Pada Siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti roh is yang berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Variable bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS) (X) dan variable terikatnya adalah Penanaman nilai keagamaan (Y). Penelitian ini menggunakan *desain ex-post facto*. Untuk mengetahui ada tidaknya Pagaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanama Nilai Keagamaan pada Siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, peneliti menganalisis data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS22 for Windows

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Menguji persyaratan statistik yang diperlukan dalam pengujian hipotesis, yaitu uji normalitas data dan uji linieritas. (b) Menguji ada atau tidaknya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanama Nilai Keagamaan pada Siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pembahasan

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis data terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel terikat, bebas, atau kedua variabel berdistribusi normal dalam artian mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N		Mean	41
Normal			,0000000
Parameters ^{a,b}		Std.	
		Deviation	1,32791453
Most	Extreme	Absolut	,130
Differences	e	Positive	,089
		Negativ	-,130
	e		
Test Statistic			,130
Asymp. Sig. (2-tailed)			,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,079 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : data varians homogen

H_a : data varians tidak homogeny

Kriteria pengujian adalah jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima. Berikut hasil perhitungan pengujian linieritas pada tabel 2.

Tabel 2
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penanaman Nilai Keagamaan * Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	Between Groups	(Combined) Linearity	13,679	3	4,560	2,641	,064
		Deviation from Linearity	7,027	1	7,027	4,070	,051
			6,652	2	3,326	1,926	,160
	Within Groups		63,882	37	1,727		
	Total		77,561	40			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat ditentukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F. Disini penulis menggunakan dasar keputusan untuk melihat nilai signifikansinya. Berdasarkan nilai signifikansi (sig): Dari output di atas diperoleh nilai deviasi dari linearitas Sig. adalah 0,160 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (X) dengan Variabel Penanaman Nilai Keagamaan (Y).

Dikarenakan berdasarkan hasil perhitungan diatas data berdistribusi normal dan linier, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap penanaman nilai keagamaan pada siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir digunakan analisis data regresi sederhana. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap penanaman nilai keagamaan pada siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Ha: Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap penanaman nilai keagamaan pada siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Dalam uji hipotesis ini menggunakan Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS 22 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,415	5,498		5,896	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	,376	,191	,301	1,971	,056

a. Dependent Variable: Penanaman Nilai Keagamaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	,301 ^a	,091	,067	1,345	1,976

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

b. Dependent Variable: Penanaman Nilai Keagamaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,415 + 0,376 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diperkirakan sebagai berikut:

- Harga konstan (a) sebesar 32,415 artinya jika variabel $X = 0$, maka variabel $Y = 32.415$.
- Koefisien regresi variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (X) sebesar 0,376 yang berarti jika Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis mengalami peningkatan sebesar 1% maka Penanaman Nilai Keagamaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,376%.
- Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya kenaikan pada variabel Y berdasarkan perubahan variabel X.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas diperoleh nilai Sig. adalah 0,056 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Rohis (X) terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan (Y).

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,091, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ($0,301 \times 0,301 = 0,091$). R Square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 9,1% variabel penanaman nilai keagamaan dipengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Rohis sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam memberikan pengaruh terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Setelah mengikuti kegiatan kokurikuler Rohis, siswa akan dididik dan dibimbing agar pengetahuan agamanya lebih baik, nilai-nilai agama juga akan ditanamkan kepada siswa agar anak menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hayadin, Peneliti Pusat Penelitian Agama dan Pendidikan Keagamaan Republik Indonesia, bahwa telah terjadi peningkatan dan perbaikan perilaku peserta didik setelah bergabung dengan ekstrakurikuler Rohis. Dari segi kognitif (termasuk aktivitas mental, pengetahuan/hafalan), prestasi akademik mereka lebih baik setelah mengikuti kegiatan Rohis. Dari segi afektif (yang berkaitan dengan sikap dan nilai atau mencakup ciri-ciri perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai), siswa yang mengikuti kegiatan Rohis cenderung berperilaku lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menjadi anggota Rohis. Dari segi psikomotorik hal ini berkaitan dengan keterampilan (*soft skill*) atau kemampuan bertindak (*hard skill*) setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Umumnya siswa setelah mengikuti kegiatan Rohis merasakan ajaran Islam dan menjadi lebih rajin (Nurdin, 2018).

Banyaknya kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa akan memungkinkan siswa untuk memperluas pemikirannya dan memiliki lebih banyak pengalaman keagamaan. Menurut (Thoha, 1996) penanaman nilai adalah suatu tindakan, tingkah laku atau proses yang bertujuan untuk menanamkan suatu jenis keyakinan yang sesuai dengan kerangka sistem kepercayaan yang di dalamnya seseorang bertindak atau menghindari. suatu tindakan, atau sehubungan dengan sesuatu, apakah pantas atau tidak pantas untuk melakukannya. Pendekatan penanaman nilai merupakan pendekatan yang menekankan pada nilai-nilai keagamaan pada diri siswa. Menurut pendekatan ini, tujuan pendidikan nilai adalah diterimanya nilai-nilai agama tertentu oleh siswa dan perubahan nilai-nilai siswa yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama yang diinginkan. Menurut pendekatan ini, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain dengan keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, bermain peran dan lain-lain. Metode-metode tersebut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Beberapa penelitian terkait ekstrakurikuler Rohis sebelumnya telah pernah dilakukan. Berbeda dengan penelitian yang ada pada penelitian terdahulu tersebut dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap Penanaman Nilai Keagamaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis berpengaruh dalam penanaman nilai keagamaan siswa.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah berjalan dengan baik dan aktif. Seluruh siswi sebanyak 41 orang (100%) di MTs Nurul Huda Pajar Bulan

mengikuti kegiatan Rohis. Bentuk- bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang ada di MTs Nurul Huda Pajar Bulan yaitu, kegiatan Tadarus Al-Qur'an, kegiatan mentoring mingguan, kegiatan acara-acara hari besar Islam, kegiatan Rihlah atau tadabur alam dan kegiatan shalat berjamaah.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai Sig. adalah 0,056 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Rohis (X) terhadap penanaman nilai keagamaan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam berpengaruh terhadap penanaman nilai keagamaan pada siswi MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Adanya pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap penanaman nilai keagamaan siswi di MTs Nurul Huda Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu. Oleh karena itu disarankan kepada pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Rohis untuk para siswanya juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Aziz, M. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan agama islam)*. Media Madani.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Rahmad, & Abdillah. (2019). *Pendidikan "konsep Teori dan Aplikasinya."* LPPPI.
- Mufidah, D., Sutono, A., Purnamasari, I., & Sulianto, J. (2022). *INTEGRASI NILAI – NILAI ISLAMI DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER*. UPT penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Nurdin, N. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis di Madrasah*. Emir Cakrawala Islam.
- Poerwadarminta. (2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Taufik. (2020). *Psikologi Agama*. Sanabil.
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Wibowo. (2018). *Transmisi Keberagamaan Rohis*. CV. Arti Bumi Intaran.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License